

ABSTRAK

Muhamad Yusuf Hamdani, 1610110479, Pembelajaran Fiqih Di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Desa Manggarwetan Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan

Di Era globalisasi ini telah membawa pendidikan ke arah yang lebih maju yang terus mengembangkan pembelajaran-pembelajaran yang lebih modern. Akan tetapi ada juga lembaga pendidikan yang melestarikan warisan ulama-ulama terdahulu yang mempunyai ciri khas dan keunikan dalam pembelajaran Fiqh yang menggunakan kitab kuning seperti yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Manggarwetan Kec. Godong kab.Grobogan. Tetapi pembelajaran Fiqh ini tidak akan berarti tanpa di dukung oleh sistem pembelajaran yang baik dan cepat melalui berbagai macam pola pembelajaran yang diterapkan. Adapun rumusan masalah yang diteliti: 1. bagaimana pembelajaran Fiqh pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Manggarwetan Kec. Godong kab.Grobogan. 2. bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran Fiqh pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Manggarwetan Kec. Godong kab.Grobogan.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kualitatif. Sumber datanya adalah para santri dan para ustadz di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini antara lain; observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan langkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan data dan untuk keabsahan data digunakan triangulasi Sumber.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah menjelaskan bahwasannya Pelaksanaan pembelajaran Fiqh pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Manggarwetan Kec. Godong kab.Grobogan dilihat dari sisi Perencanaan, sudah cukup baik hanya saja belum optimal seperti program tahunan, semester, silabus dan RPP yang rumusannya belum tertulis, Akan tetapi dari Pelaksanaan Pembelajarannya Para Ustadz di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin dalam praktiknya mereka juga melakukan beberapa kegiatan sebagaimana peraturan di lembaga pendidikan formal contohnya ada kegiatan awal, kegiatan inti dan akhir. Jadi praktiknya sudah ada, namun belum dirumuskan secara tertulis. Termasuk dalam hal evaluasi pembelajaran Fiqh ini sudah dapat dikatakan baik, sebab sangat menekankan agar santri benar-benar memahami materi yang diajarkan tidak hanya secara teori tetapi praktiknya juga dan evaluasi yang digunakan adalah secara Praktik Lisan seperti hafalan.

Faktor pendukung : dukungan orang tua, santri tinggal dipondok pesantren, minat dan motivasi santri tinggi, guru atau ustadz berlatar belakang pondok pesantren, fasilitas hidup sehari-hari tersedia di pondok pesantren, dukungan masyarakat. Faktore penghambat : santri belum bisa baca tulis al-Qur'an, latar belakang santri yang beragam, santri masih kecil dan sering menangis, santri lamban dalam pemahaman, santri kelelahan, orang tua belum paham tradisi dan tata tertib pondok pesantren, orang tua tidak mau tahu tentang perkembangan pembelajaran santri, ketidakhadiran ustadz atau guru.

Kata Kunci: Pembelajaran Fiqh, dan Pondok Pesantren.